

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palembang yaitu pada Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL. Veteran Palembang No. 325, Kuto Batu, Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Dalam penelitian ini objeknya adalah karyawan Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL. Veteran Palembang

b. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (Sugiyono) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (*terikat*)¹. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono, Variabel Terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas². Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Terikat adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

c. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono operasional variabel adalah penentuan sifat yang akan dipelajari, sehingga menjadi variabel yang dapat diukur³. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi antara lain sebagai berikut :

¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13 hal 61

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel (X₁ dan X₂)

No	Variabel	Indikator
1	Gaya Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Otokratik b. Militeristik c. Laissez-faire d. Karismatik e. Demokratik
2	Disiplin Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejujuran b. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan c. Kehadiran dalam jam kerja d. Mengikuti cara bekerja perusahaan e. Ketepatan penggunaan perlengkapan

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel (Y)

No	Variabel	Indikator
1	Kepuasan Kerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan dengan gaji 2. Kepuasan dengan promosi 3. Kepuasan dengan rekan kerja 4. Kepuasan dengan penyelia 5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri

d. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian dengan ketentuan yang memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi terdapat 50 orang karyawan, maka yang dijadikan sebagai objek

penelitian adalah Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL. Veteran Palembang.⁴

b) Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan wakil dari objek penelitian tersebut.⁵ Jadi metode pengembalian sampelnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh*.

Metode penelitian *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 50 orang karyawan PT. Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL. Veteran Palembang.

Tabel 3.3
Daftar Karyawan Tetap
Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Palembang

NO	NAMA	KEDUDUKAN
1	Essence Indrayani	Secretary
2	Dodi Gunawan	Operation KCPS Plaju
3	Wilfan Rafdi	Consumer Financing Service Staf Plaju
4	Ria Mawar Sari	Consumer Service Staf Plaju
5	M. Dicky Ramadhan	Teller Service Staf Plaju
6	Hendra Cahya Efendi	Consumer Financing Service
7	Eyca Afriyanti	
8	Cynthia Ernes	
9	Rizki Kurniawan	Consumer Financing Analyst
10	Lastri Ayu Ningtyas	
11	Zaidan Fadli	
12	Anisa Zahrawani	Consumer Financing Sales
13	Arief Triandi Arza	Relationship Management Commercial
14	Muhammad Fajar F	Commercial Financing Analyst
15	Dimas Yoga Prasetya	
16	Intan Hartinah Pratiwi	
17	Nadiyah Rohmatullah	

⁴ Elsa Eria "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. SBS (Sari Buah Sawit) Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat", (Mahasiswa Program Studi Ekonomi), STKIP PGRI Sumatera Barat.

⁵ *ibid*

18	Carisna Aprianti	Commercial Funding Sales
19	Awanis Tri Hapsari	Commercial Funding Sales
20	Nety Apriza	
21	M. Angga L.P	
22	Abdul Daud	Customer Service Staff
23	Wice Wella	
24	RanggaAdjiSyahputra	
25	Kartika Mayasari	Service Assurance
26	Silvi Zenilasari	Teller Staf
27	Melly Amanda	
28	Ary Ramadhani	
29	R.A Fadilah	Vault
30	Lita Adelia	Human Capital Support
31	Frenky	Logistic Support
32	Amelia Rinjani	
33	Raditio Pratama	
34	Decky Afriadi	TransactionProcessing&IT Support
35	Boney Adrian	
36	Derry Sanjaya	
37	Budi Harianto	Financing Administration
38	Sari Fadillah	
39	M. Rafi Syaputra	
40	Fadil Al Akbar	Financing Document
41	Listya Saraswati	
42	Afiqah Balqis	
43	Elva Fadhila	Verifying
44	Pegi Saputra	Skip Tracer
45	M. Indra Utama	Restrucing Analyst
46	Edi Anugrah	Branch Compaliane Supervisory Officer
47	Yudi Purnama	Credit Risk
48	Rio Handoko	Legal Risk
49	Abdul Yani	Field Collector
50	CandraTri Kurniawan	

e. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL.Veteran Palembang.

b) Sumber Data

Untuk kesempurnaan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan sumber melalui data kuesioner yang dibagikan oleh peneliti mengenai gaya

kepemimpinan dan disiplin terhadap kepuasan kerja karyawan di Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang JL. Veteran Palembang.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner atau angket

Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain, dengan maksud agar yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.⁶ Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada karyawan adalah mengenai Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan pernyataan mengenai Kepuasan Kerja Karyawan. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja, peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5.

Skala likert adalah teknik yang banyak digunakan terutama dalam mengukur sikap, pendapat seseorang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal.

g. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur.

⁶ Ibid, hlm 268

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari keseluruhan item. Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, jika dinyatakan tidak valid maka jawaban pertanyaan tersebut akan disingkirkan dari kuesioner tersebut dan akan diperbaiki.

Data dapat dikatakan valid apabila, nilai korelasi suatu instrument data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya, jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitupun juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui koefisien alat ukur jika dilakukan dengan pengukuran ulang. Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui uji ini dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* atau Metode *alpha cronbach*, batasan reliabilitas sudah ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien alpha berada di atas angka 0,8 dapat dinyatakan baik.
2. Apabila koefisien alpha berada pada angka 0,7 berarti dapat diterima.

Apabila koefisien alpha berada dibawah angka 0,6 maka dapat dinyatakan kurang baik/ tidak reliabel.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis dan linieritas pada model regresi. Model regresi linier bisa disebut sebagai model yang baik jika model tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Alfabeta,2008) hlm.178.

⁸ Dwi Priyanto, 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17. (Yogyakarta: Andi,2008).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorof- Smirnov*(K-S).⁹ Menurut Hadi dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig < 0,05)

Pengujian normalitas dapat dilakukan juga dengan melihat adanya penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi yang bebas

⁹ Sutrisno Hadi, "Seri Program Statistik-Versi 2000", (Yogyakarta:UniversitasGajahMada, 2000) Hlm102.

multikolinieritas yaitu mempunyai angka *tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. dengan melakukan perbandingan nilai residual pada masing-masing independen dengan nilai signifikan sebesar 0,5.¹¹

d. Uji Linearitas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan, uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan melihat table *anova table* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier secara signifikan apabila nilai *linearity* < 0.05.¹²

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai dari variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen.

Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, maka akan di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*” (Bandung : Alfabeta,2016). Hal.89.

¹¹ Duwi, Priyatno. *Spss 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset,2014) Hal.89.

¹² Sujarweni, V. Wiratna. “*Kupas tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*”, (Yogyakarta Pustaka Baru Press Yogyakarta 2016). Hal. 72.

- Ket : Y : Variabel terikat (kepuasan kerja karyawan)
- a : Koefisien regresi (konstanta)
- b1 : Koefisien regresi gaya kepemimpinan
- b2 : Koefisien regresi disiplin kerja
- X1 : Variabel bebas gaya kepemimpinan
- X2 : Variabel bebas disiplin kerja

4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:¹³

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari karakteristik individu, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang 16 Ilir Palembang.

1. Uji f (Uji Simultan)

Uji f ialah digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung}

¹³Imam Ghazali, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125

dengan F_{Tabel} . Apabila $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ maka dapat dikatakan pengaruhnya signifikan dan apabila $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$ maka pengaruhnya dapat dikatakan tidak signifikan.¹⁴

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kepuasan kerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan dasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.¹⁵

¹⁴Hartono, Winastyo Febrianto dan Jopie Jorie Rotinsulu. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Prima Inti Citra Rasa Manado". Jurnal EMBA. (Vol 3 Tahun 2015), hal 914

¹⁵ Sujarweni, V. Wiratna. "Kupas tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS", (Yogyakarta Pustaka Baru Press Yogyakarta 2016). Hal. 80.